

Em.
338:52
chr.
a
198

**ANALISIS PENERAPAN METODE HARGA KONSTAN
SEBAGAI PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN PADA KONDISI INFLASI
(STUDI KASUS PADA CV. ANEKA ILMU SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN

No. INV.	0280 / E / CI.
Th. Angg.	Cat COM98
Disusun oleh: PARAP.	WAWAN. TGL. 19-5-1998.

**NAMA : ERLINA CHRISTIANI
NIM : 93.60.090
NIRM : 93.6.111.02030.50056
JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Erlina Christianti

NIM : 93. 60. 090

NIRM : 93.6.111.02030.50056

FAKULTAS : Ekonomi

JURUSAN : Akuntansi

JUDUL : Analisis Penerapan Metode Harga Konstan Sebagai
Pendukung Laporan Keuangan Pada Kondisi Inflasi
(Studi Kasus pada CV. Aneka Ilmu Semarang)

Disetujui di : Semarang

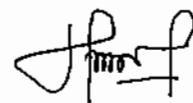
Pada tanggal : 09 Januari 1998

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Alex Emyll, MSP.



Theresia Dwi Hastuti, SE Akt.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Penerapan Metode Harga Konstan
Sebagai Pendukung Laporan Keuangan Pada
Kondisi Inflasi
(Studi Kasus pada CV. Aneka Ilmu Semarang)

Telah disetujui dan diuji pada :

Hari : Sabtu

Taggal : 24 Januari 1998

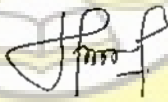
Oleh :

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dosen Penguji III,


(Dra. Lucia Hari P,MSi)



(Theresia Dwi H,SE,Akt)


(Clara Susilawati,SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




(Komala Inggawati,SE,MM)

ABSTRAK

Berkembangnya perekonomian suatu negara akan menimbulkan beberapa konsekuensi logis bagi kelangsungan negara tersebut yang dapat bersifat positif maupun negatif. Konsekuensi positif tersebut adalah semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, banyak masalah yang dihadapi dalam mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut, antara lain masalah inflasi, deflasi, defisit neraca pembayaran, dan lain-lain.

Inflasi merupakan suatu permasalahan yang sangat penting dan hampir dapat dijumpai di seluruh perekonomian negara di dunia. Namun demikian pemerintah suatu negara perlu untuk mengendalikan tingkat inflasi pada suatu angka yang normal, karena tingkat inflasi yang cukup besar akan menimbulkan banyak masalah yang dapat menghambat pembangunan dan dapat menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat.

Pada masa orde lama, Indonesia pernah mengalami tingkat inflasi yang tinggi sebesar 650%. Namun demikian pemerintah orde baru secara berangsur-angsur dapat mengendalikan tingkat inflasi tersebut ke suatu tingkat yang cukup layak dan berusaha menjaga agar tingkat inflasi tidak melebihi batas psikologis dua digit, yaitu di atas angka 10%.

Pada dasarnya inflasi merupakan suatu kondisi dimana tingkat harga secara umum mengalami kenaikan. Akibatnya terjadi penurunan nilai mata uang yang tercermin pada penurunan daya beli suatu mata uang, atau dengan kata lain dalam kondisi inflasi, mata uang sebagai suatu satuan moneter mengalami ketidakstabilan.

Selama ini, laporan keuangan perusahaan yang disajikan melalui proses akuntansi, disusun berdasarkan konsep biaya historis. Konsep ini beranggapan bahwa nilai uang adalah stabil, yang berarti bahwa harga dianggap tidak berubah. Dengan terjadinya inflasi, maka laporan keuangan akan mengalami suatu distorsi dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Penyimpangan tersebut akan menyebabkan laporan keuangan menjadi berkurang relevansi dan reliabilitasnya, sehingga tidak dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut bagi para pemakainya.

Pengaruh inflasi pada penyajian laporan keuangan ini dapat diatasi dengan menyusun laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga. Proses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga, sehingga informasi yang dihasilkan menunjukkan ukuran satuan mata uang dengan tingkat harga yang berlaku disebut akuntansi inflasi.

Ada dua metode di dalam akuntansi inflasi, yaitu metode harga konstan (Constant Dollar) dan metode harga berlaku (Current Cost). Metode harga konstan mengikuti pengaruh inflasi dengan penetapan kembali laporan keuangan berdasar biaya historis ke dalam unit pengukur

yang umum, dengan cara menyesuaikan elemen-elemen laporan keuangan historis dengan faktor konversi indeks harga agar mempunyai daya beli yang sama. Metode harga berlaku menetapkan kembali pos-pos laporan keuangan dengan harga yang berlaku sekarang. Dari ke dua metode tersebut, metode harga konstan lebih tepat diterapkan karena dianggap lebih obyektif dan penyusunannya tidak merubah teknik akuntansi berdasar biaya historis.

Laporan keuangan CV. Aneka Ilmu selama ini disusun berdasarkan biaya historis, sehingga pada kondisi inflasi laporan keuangan tersebut akan berkurang relevansi dan reliabilitasnya. Oleh karena itu sebaiknya digunakan metode harga konstan sebagai suplemen (pelengkap) laporan keuangan berdasar biaya historis agar relevansi dan reliabilitasnya tetap terjaga.

Penyajian laporan keuangan berdasar metode harga konstan dilakukan dengan : 1) menyatakan elemen-elemen dalam laporan keuangan menjadi pos-pos moneter dan non moneter, 2) menentukan indeks harga umum yang sesuai dengan data pada daftar indeks, 3) menyesuaikan pos-pos non moneter dengan suatu faktor konversi indeks harga untuk menyatakan nilai aktiva dengan nilai uang menurut harga yang berlaku saat ini, 4) menghitung laba atau rugi yang timbul karena memiliki pos-pos moneter.

Adapun pos-pos moneter CV. Aneka Ilmu adalah : kas, bank, piutang dagang, beban dibayar dimuka, hutang dagang, hutang biaya, hutang penghasilan dan hutang jangka panjang. Sedangkan pos-pos non moneternya adalah : persediaan, bangunan, mesin-mesin, alat dan perabot kantor, kendaraan, akumulasi penyusutan bangunan, akumulasi penyusutan mesin-mesin, akumulasi penyusutan alat dan perabot kantor, akumulasi penyusutan kendaraan, modal sendiri dan laba ditahan.

Penerapan metode harga konstan pada laporan keuangan CV. Aneka Ilmu tahun 1992 - tahun 1995 dilakukan dengan menyusun neraca harga konstan, laporan laba rugi konstan, dan laporan laba rugi kepemilikan aktiva moneter.

Neraca harga konstan dapat disajikan dengan menyesuaikan pos-pos non moneter neraca historis dengan suatu faktor konversi, yaitu indeks tahun berjalan dibagi indeks saat perolehan aktiva non moneter. Penyesuaian tersebut akan menghasilkan suatu informasi yang lebih bermakna, karena pos-pos dalam neraca historis telah mengikuti gerak perubahan tingkat harga. Dengan demikian pos-pos dalam neraca akan menjadi lebih realistis dan dapat dijumlahkan secara aljabar (additivity), karena adanya suatu kesetaraan nilai tanpa dipengaruhi perubahan tingkat harga.

Laporan laba rugi konstan dapat disajikan dengan mengalikan pos-pos laba rugi historis dengan faktor konversi berupa indeks harga. Untuk penjualan dan biaya yang merata sepanjang tahun, faktor konversinya

adalah indeks tahun berjalan dibagi indeks rata-rata. Sedangkan persediaan menggunakan metode FIFO, sehingga untuk persediaan awal faktor konversinya adalah indeks tahun berjalan dibagi indeks awal tahun, dan untuk persediaan akhir digunakan indeks tahun berjalan dibagi indeks bulan November. Dengan demikian laporan laba rugi konstan CV. Aneka Ilmu tahun 1992 - 1995 akan menunjukkan laba perusahaan pada kondisi sesungguhnya, karena dihasilkan dari suatu proses penandingan (matching) yang telah memperhatikan perubahan tingkat harga. Laba yang realistis tersebut berdampak pula terhadap kebijakan deviden perusahaan dan pemupukan laba ditahan pada kondisi inflasi.

Selain menghasilkan neraca dan laporan laba rugi konstan, akuntansi inflasi dengan metode harga konstan menyajikan pula laba rugi kepemilikan aktiva moneter. Laba rugi ini timbul karena CV. Aneka Ilmu lebih banyak memegang aktiva atau hutang moneter pada kondisi inflasi. Diketahui pula bahwa pada tahun 1992, 1993, 1995 perusahaan memperoleh laba kepemilikan aktiva moneter, sedangkan pada tahun 1994 perusahaan mengalami rugi kepemilikan aktiva moneter. Kerugian tersebut disebabkan karena perusahaan lebih banyak memegang aktiva moneter. Laba rugi kepemilikan aktiva moneter tersebut merupakan informasi penting yang mendukung laba rugi historis pada kondisi inflasi, karena perusahaan perlu mempertimbangkannya sebagai dasar kebijakan operasional dan perencanaan pembiayaan pada kondisi inflasi.

Adanya laporan keuangan berdasar metode harga konstan sebagai suplemen (pelengkap) laporan keuangan berdasar metode biaya historis pada CV. Aneka Ilmu dipercaya dapat meningkatkan relevansi dan reliabilitas laporan keuangan bagi para pemakai laporan keuangan. Alasan utama penerapan metode harga konstan sebagai pelengkap laporan keuangan historis pada kondisi inflasi adalah pertimbangan biaya manfaat, dimana biaya penyusunannya relatif murah dan mudah dalam penyusunannya karena tidak mengubah struktur akuntansi yang sudah ada. Sedangkan manfaatnya sangat besar karena angka-angka dalam laporan keuangan akan lebih bermakna dan meningkatkan relevansi dan reliabilitas laporan keuangan bagi para pemakai laporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :
“ Analisis Metode Harga Konstan Sebagai Pendukung Laporan Keuangan Pada Kondisi Inflasi Studi Kasus Pada CV. Aneka Ilmu Semarang “

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir penyelesaian, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Ibu Theresia Dwi Hastuti, SE, Akt., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

4. Bapak Oktavianus Digdo Hartomo, SE, Akt., selaku mantan dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan skripsi pada tahap awal pembuatan skripsi.
5. Bapak Andreas Lako, SE, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Kepala bagian akuntansi CV. Aneka Ilmu Semarang, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data guna penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
8. Ayah (almarhum), Ibu, kakak, dan adik yang tidak berhenti memberikan bantuan doa yang sangat diperlukan bagi penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Akuntansi angkatan '93, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan bantuan moral bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat terutama bagi rekan-rekan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang atau pihak - pihak yang membutuhkan skripsi ini guna menambah wawasan dan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, Januari 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK (INTISARI)	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Kerangka Pikir	10
1.6. Definisi Operasional	12
1.7. Metodologi Penelitian	13
1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi	13

1.7.2. Jenis Data	14
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	15
1.7.4. Teknik Analisa Data	16
1.8. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Tentang Inflasi	20
2.1.1. Pengertian Inflasi	20
2.1.2. Jenis Inflasi Menurut Sifatnya	21
2.1.3. Jenis Inflasi Menurut Sebabnya	22
2.1.4. Pengukuran Inflasi	24
2.2. Konsep Laporan Keuangan Perusahaan	26
2.2.1. Laporan Keuangan Berdasarkan Biaya Historis	27
2.3. Konsep Laporan Keuangan Dalam Keadaan Inflasi	30
2.3.1. Metode Harga Konstan	31
2.3.1.1. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Harga Konstan	32
2.3.1.2. Kebaikan Metode Harga Konstan	35
2.3.2. Metode Harga Berlaku	36
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	39
3.3. Proses Produksi	44
3.4. Laporan Keuangan Perusahaan	48

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

4.1. Analisa Kuantitatif	52
4.1.1. Pengaruh Perubahan Tingkat Harga Terhadap Laporan Keuangan CV. Aneka Ilmu Tahun 1992	52
4.1.2. Pengaruh Perubahan Tingkat Harga Terhadap Laporan Keuangan CV. Aneka Ilmu Tahun 1993	57
4.1.3. Pengaruh Perubahan Tingkat Harga Terhadap Laporan Keuangan CV. Aneka Ilmu Tahun 1994	62
4.1.4. Pengaruh Perubahan Tingkat Harga Terhadap Laporan Keuangan CV. Aneka Ilmu Tahun 1995	67
4.2. Analisa Kualitatif	72
4.2.1. Neraca Harga Konstan	72
4.2.2. Laporan Laba Rugi Harga Konstan	73
4.2.3. Laporan Laba Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter	75
4.3. Analisa Keunggulan Laporan Keuangan Berdasarkan Harga Konstan Dibanding Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Konsep Biaya Historis Pada Kondisi Inflasi	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Pertumbuhan Ekonomi Di Berbagai Negara Di Dunia Tahun 1993 -1995 (Dalam Persentase)	3
1.2. Laju Inflasi Di Berbagai Negara Di Dunia Tahun 1993-1995 (Dalam Persentase)	4
1.3. Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1985 - 1995 (Dalam Persentase)	5
3.1. Perincian Tahun Perolehan Aktiva Tetap CV. Aneka Ilmu Semarang...	48
3.2. Indeks Harga Umum	49
3.3. Neraca Perbandingan CV. Aneka Ilmu Semarang Tahun 1991-1995 ...	50
3.4. Laporan Laba Rugi Perbandingan CV. Aneka Ilmu Semarang Tahun 1991-1995	51
4.1. Penyesuaian Neraca per 31 Desember 1992 dengan Tingkat Harga Tahun 1992	53
4.2. Penyesuaian Laba Rugi Tahun 1992 Ke Dalam Tingkat Harga Tahun 1992	55
4.3. Perhitungan Laba Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter Tahun 1992	56
4.4. Penyesuaian Neraca per 31 Desember 1993 dengan Tingkat Harga Tahun 1993	58

4.5.	Penyesuaian Laba Rugi Tahun 1993 Ke Dalam Tingkat Harga Tahun 1993	59
4.6.	Perhitungan Laba Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter Tahun 1993	61
4.7.	Penyesuaian Neraca per 31 Desember 1994 dengan Tingkat Harga Tahun 1994	63
4.8.	Penyesuaian Laba Rugi Tahun 1994 Ke Dalam Tingkat Harga Tahun 1994	64
4.9.	Perhitungan Laba Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter Tahun 1994	66
4.10.	Penyesuaian Neraca per 31 Desember 1995 dengan Tingkat Harga Tahun 1995	68
4.11.	Penyesuaian Laba Rugi Tahun 1995 Ke Dalam Tingkat Harga Tahun 1995	70
4.12.	Perhitungan Laba Rugi Kepemilikan Aktiva Moneter Tahun 1995	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Kerangka Pikir Penelitian	12
3.1. Struktur Organisasi CV. Aneka Ilmu Semarang	40
3.2. Proses Produksi CV. Aneka Ilmu Semarang	47

